

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini akan dianalisis mengenai pengaruh efektivitas kegiatan MGMP terhadap kompetensi professional dan kompetensi pedagogik guru serta implikasinya terhadap kinerja guru. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah kinerja guru, kompetensi professional dan kompetensi pedagogik guru sebagai variabel endogen, serta efektivitas MGMP sebagai variabel eksogen. Unit analisis dalam penelitian ini yaitu MGMP Ekonomi Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode survei eksplanatori. Penelitian survei menurut Fred N. Kerlinger (2006: 660) adalah penelitian yang mengkaji populasi (atau *universe*) yang besar maupun yang kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu untuk menemukan insidensi, distribusi, dan interelasi relatif dari variabel-variabel sosiologis dan psikologis. Hal tersebut senada dengan definisi yang dikemukakan oleh John W. Cresswell (2001 : 376) : *“Survey research designs are procedures in quantitative research in which investigators administer a survey to a sample or*

to the entire population of people to describe the attitudes, opinions, behaviors, or characteristics of the population”.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Populasi dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kota Bandung sebanyak 117 orang, dengan rincian yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Arikunto dalam Riduwan, 2008: 39). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2008 : 40)

Dimana :

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- d² = Presisi yang ditetapkan

Dalam penelitian ini diketahui jumlah populasi Guru Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung adalah sebesar 117 orang, sedangkan tingkat presisi yang ditetapkan adalah sebesar 5%. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{117}{117 \times (0,05)^2 + 1} = \frac{117}{(117 \times 0,0025) + 1} = \frac{117}{1,2925} = 90,5 \approx 90$$

Jadi, jumlah sampel adalah sebesar 90 orang guru ekonomi. Dalam penarikan sampel guru dilakukan secara proporsional, dimana setiap guru diambil sampel secara random. Adapun rumus untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan, 2008 : 40)

Dimana:

- n_i : ukuran sampel
- n : ukuran sampel keseluruhan
- N_i : ukuran populasi stratum ke 1
- N : ukuran populasi

Setiap sekolah memiliki jumlah guru ekonomi yang berbeda satu sama lain, oleh karena itu dilakukan kembali pengambilan sampel penelitian untuk masing-masing sekolah. Setiap sekolah memiliki kebijakan yang berbeda-beda terkait penetapan guru ekonomi di sekolah yang bersangkutan. Sebagian sekolah membedakan antara guru ekonomi dan guru akuntansi, sedangkan sebagian lainnya menggabungkan mata pelajaran ekonomi dan mata pelajaran akuntansi. Rincian pengambilan sampel guru ekonomi untuk masing-masing sekolah dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Jumlah Guru Ekonomi pada SMA Negeri Se-Kota Bandung

No.	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Guru Ekonomi
1	SMAN 1	JL. Ir. H. Juanda No. 93 Bandung Telp. 022 2503948	3
2	SMAN 2	Jl. Cihampelas No. 173 Bandung Telp. 022 2032462	5
3	SMAN 3	Jl. Belitung No. 8 Bandung Telp. 022 4235154	3
4	SMAN 4	Jl. Gardujati No. 20 Bandung Telp. 022 4203861	3
5	SMAN 5	Jl. Belitung No. 8 Bandung Telp. 022 4206921	3
6	SMAN 6	Jl. Pasirkaliki No. 51 Bandung Telp. 022 6011309	3
7	SMAN 7	Jl. Lengkong Kecil No. 53 Bandung Telp. 022 4239947	5
8	SMAN 8	Jl. Solontongan No. 3 Bandung Telp. 022 7304542	4
9	SMAN 9	Jl. LMU. Suparmin 1A Bandung Telp. 022 6123806	5
10	SMAN 10	Jl. Cikutra No. 77 Bandung Telp. 022 7273109	7
11	SMAN 11	Jl. H. Aksan Bandung Telp. 022 5201102	5
12	SMAN 12	Jl. Sekejati Kiara -condong Bandung Telp. 022 7310256	3
13	SMAN 13	Jl. Raya Cibeureum No. 52 Bandung Telp. 022 6011186	3
14	SMAN 14	Jl. Yudha Wastu Pramuka Bandung Telp. 022 7202744	4
15	SMAN 15	Jl. Sarimanis I Bandung Telp. 022 2011975	7
16	SMAN 16	Jl. Mekarsari No. 81 Bandung Telp. 022 7102122	5
17	SMAN 17	Jl. Caringin Bbk. Ciparay Bandung Telp. 022 6078486	4
18	SMAN 18	Jl. Madesa Situgunting No. 18 Bandung Telp. 022 6013514	4
19	SMAN 19	Jl. Dago Pojok Bandung Telp. 022 2502465	4
20.	SMAN 20	Jl. Citarum No. 23 Bandung Telp. 022 4205268	4
21	SMAN 21	Jl. Rancasawo Ciwastra Bandung-40286 Telp. 022-7565909	6
22	SMAN 22	Jl. Rajamantri Kulon No. 17A Bandung Telp. 022 7302769	4
23.	SMAN 23	Jl. Malangbong Raya Bandung Telp. 022 7270758	4
24	SMAN 24	Jl. A.H Nasution No. 27 Bandung Telp. 022 7800196	5
25	SMAN 25	Jl. Baturaden VIII No.21 Ciwastra Bandung Telp. 022 7560119	5
26	SMAN 26	JL Sukaluyu No.26 Bandung Telp. 022 7806897	3

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

27	SMAN 27	Jl. Cihampelas No. 173	6
Jumlah Guru Ekonomi			117

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung

Tabel 3.2
Sampel Guru Ekonomi di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Nama Sekolah	Jumlah Guru Ekonomi	Sampel Guru	Nama Sekolah	Jumlah Guru Ekonomi	Sampel Guru
SMAN 1	3	$ni = \frac{3}{117} \times 90 = 2$	SMAN 15	7	$ni = \frac{7}{117} \times 90 = 6$
SMAN 2	5	$ni = \frac{5}{117} \times 90 = 4$	SMAN 16	5	$ni = \frac{5}{117} \times 90 = 4$
SMAN 3	3	$ni = \frac{3}{117} \times 90 = 2$	SMAN 17	4	$ni = \frac{4}{117} \times 90 = 3$
SMAN 4	3	$ni = \frac{3}{117} \times 90 = 2$	SMAN 18	4	$ni = \frac{4}{117} \times 90 = 3$
SMAN 5	3	$ni = \frac{3}{117} \times 90 = 2$	SMAN 19	4	$ni = \frac{4}{117} \times 90 = 3$
SMAN 6	3	$ni = \frac{3}{117} \times 90 = 2$	SMAN 20	4	$ni = \frac{4}{117} \times 90 = 3$
SMAN 7	5	$ni = \frac{5}{117} \times 90 = 4$	SMAN 21	6	$ni = \frac{6}{117} \times 90 = 5$
SMAN 8	4	$ni = \frac{4}{117} \times 90 = 3$	SMAN 22	4	$ni = \frac{4}{117} \times 90 = 3$
SMAN 9	5	$ni = \frac{5}{117} \times 90 = 4$	SMAN 23	4	$ni = \frac{4}{117} \times 90 = 3$
SMAN 10	7	$ni = \frac{7}{117} \times 90 = 6$	SMAN 24	5	$ni = \frac{5}{117} \times 90 = 4$
SMAN 11	5	$ni = \frac{5}{117} \times 90 = 4$	SMAN 25	5	$ni = \frac{5}{117} \times 90 = 4$
SMAN 12	3	$ni = \frac{3}{117} \times 90 = 2$	SMAN 26	3	$ni = \frac{3}{117} \times 90 = 2$
SMAN 13	3	$ni = \frac{3}{117} \times 90 = 2$	SMAN 27	6	$ni = \frac{6}{117} \times 90 = 5$
SMAN 14	4	$ni = \frac{4}{117} \times 90 = 3$	TOTAL		90

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Operasionalisasi Variabel

Konsep	Variabel	Indikator	Instrumen
<p>Manajemen MGMP (X)</p> <p>MGMP bila ditinjau dari sisi manajemen, dapat diukur melalui efektivitas dan efisiensinya. Pada penelitian ini, MGMP ditinjau sebagai suatu manajemen yang diukur dari sisi Efektivitas saja.</p>	Efektivitas MGMP	<p>Data diperoleh dari jawaban responden dari skor skala persepsi mengenai efektivitas manajemen MGMP dengan skala likert 5 poin melalui indikator-indikator sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan MGMP : <ol style="list-style-type: none"> a. Program b. Jadwal Kegiatan c. Pembagian Tugas d. Penentuan anggaran 2. Pelaksanaan MGMP <ol style="list-style-type: none"> a. Materi b. Metode c. Instruktur d. Operasional Pelaksanaan e. Media dan Perlengkapan 3. Evaluasi MGMP <ol style="list-style-type: none"> a. Aspek yang dievaluasi b. Proses pelaksanaan evaluasi c. <i>Feedback</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan program MGMP Ekonomi Kota Bandung merujuk kepada pencapaian empat kompetensi guru. 2. Perencanaan program MGMP Ekonomi kota Bandung diawali dengan pembuatan jadwal kegiatan untuk satu tahun kedepan. 3. Dilakukan pembagian tugas dalam perencanaan program MGMP Ekonomi kota Bandung. 4. Anggaran untuk setiap kegiatan MGMP Ekonomi diperoleh dari masing-masing anggota/peserta. 5. Penentuan materi dalam program MGMP disesuaikan dengan kebutuhan guru ekonomi di sekolah. 6. Pelaksanaan kegiatan MGMP Ekonomi Kota Bandung selalu menggunakan metode-metode yang variatif. 7. MGMP Ekonomi kota Bandung mendatangkan instruktur yang merupakan ahli/pakar di bidangnya masing-masing. 8. Pelaksanaan MGMP mengacu pada Standar Operasional Penyelenggaraan yang diterbitkan Dinas Pendidikan 9. Pelaksanaan MGMP Ekonomi di kota Bandung ditunjang oleh perlengkapan yang memadai. 10. Dalam setiap kegiatannya MGMP Ekonomi selalu menggunakan media OHP/LCD Proyektor. 11. Evaluasi terhadap MGMP Ekonomi di kota Bandung dilakukan secara berkala. 12. Pengurus mengevaluasi setiap kegiatan MGMP sebagaimana yang tertera pada rencana program tahunan. 13. Pengurus melaporkan pelaksanaan MGMP Ekonomi pada rapat pengurus serta anggota dalam bentuk laporan 14. Peserta selalu memberikan <i>feedback</i> terhadap setiap kegiatan yang diselenggarakan MGMP

<p>Kompetensi Profesional (Y_1)</p> <p>Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. (UU No. 14 tahun 2005)</p> <p>Kompetensi Profesional dalam penelitian ini mengacu pada indikator yang terdapat pada Permendiknas No.16 tahun 2007.</p>	<p>Tingkat Kompetensi Profesional</p>	<p>Data diperoleh dari jawaban responden dari skor skala persepsi mengenai tingkat kompetensi profesional guru dengan skala likert 5 poin melalui indikator-indikator sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, dengan rincian : <ol style="list-style-type: none"> a. Memahami materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Ekonomi. b. Membedakan pendekatan-pendekatan Ekonomi. c. Menunjukkan manfaat mata pelajaran Ekonomi 2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. <ol style="list-style-type: none"> a. Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu. b. Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. c. Memahami tujuan pembelajaran yang diampu 3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif <ol style="list-style-type: none"> a. Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memahami materi ekonomi sesuai dengan sifat dan sistimatikanya 2. Saya dapat membedakan berbagai pendekatan dalam bidang studi ekonomi dengan tepat 3. Saya memahami Standar Kompetensi mata pelajaran Ekonomi dengan baik 4. Saya memahami Kompetensi Dasar mata pelajaran ekonomi dengan baik 5. Saya memahami tujuan pembelajaran ekonomi 6. Saya menyusun bahan ajar untuk berbagai topik/pokok bahasan sesuai dengan karakteristik bidang studi ekonomi 7. Saya menyusun bahan ajar sesuai kompetensi yang akan
--	---------------------------------------	---	--

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>b. Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.</p> <p>4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.</p> <p>a. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.</p> <p>b. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.</p> <p>c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan</p> <p>d. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber</p> <p>5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.</p> <p>a. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.</p> <p>b. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri</p>	<p>dikembangkan sebagaimana kurikulum yang berlaku</p> <p>8. Saya memilih kedalaman cakupan materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik</p> <p>9. Saya mengolah materi secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik</p> <p>10. Saya melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan</p> <p>11. Saya mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber</p> <p>12. Saya merumuskan tindak lanjut pembelajaran berdasarkan refleksi pembelajaran sebelumnya</p> <p>13. Saya selalu menerapkan teknologi pembelajaran dalam pembelajaran ekonomi</p> <p>14. Saya menggunakan internet guna proses pembelajaran ekonomi</p>
--	--	--	--

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Kompetensi Pedagogik (Y₂)</p> <p>Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007)</p> <p>Kompetensi Pedagogik dalam penelitian ini mengacu pada indikator yang terdapat pada Barnawi dan Mohammad Arifin (2012, 151-153)</p>	<p>Tingkat kompetensi pedagogik</p>	<p>Data diperoleh dari jawaban responden dari skor skala persepsi mengenai tingkat kompetensi pedagogik guru dengan skala likert 5 poin melalui indikator-indikator sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, dengan rincian : <ol style="list-style-type: none"> a. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual dan latar belakang sosial budaya b. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu c. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu d. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu 2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, dengan rincian : <ol style="list-style-type: none"> a. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu b. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memahami karakteristik peserta didik 2. Saya mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi 3. Saya mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi 4. Saya mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi 5. Saya memahami berbagai teori belajar terkait mata pelajaran ekonomi 6. Saya menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran ekonomi secara kreatif
--	-------------------------------------	---	---

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, dengan rincian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik. Mengembangkan indikator dan instrument penilaian <p>4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan dilapangan dengan memperhatikan 	<ol style="list-style-type: none"> Saya memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dalam mata pelajaran ekonomi Saya menentukan tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran ekonomi Saya menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran ekonomi. Saya memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran. Saya menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik. Saya mengembangkan indikator dalam proses evaluasi Saya mengembangkan instrument penilaian dalam proses evaluasi pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> Saya memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik Saya mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran. Saya menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan. Saya melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan dilapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan. Saya menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.
--	--	---	---

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>standar keamanan yang dipersyaratkan.</p> <p>e. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.</p> <p>f. Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.</p> <p>5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran</p> <p>a. Memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan dalam pembelajaran yang diampu</p> <p>b. Menggunakan teknologi komunikasi dalam pembelajaran yang diampu</p> <p>6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.</p> <p>a. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.</p> <p>b. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.</p> <p>7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.</p> <p>a. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik,</p>	<p>19. Saya memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan dalam pembelajaran yang diampu</p> <p>20. Saya menggunakan teknologi komunikasi dalam pembelajaran yang diampu</p> <p>21. Saya menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.</p> <p>22. Saya menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya</p> <p>23. Saya memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain</p>
--	--	--	--

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain</p> <p>b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya</p> <p>8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>a. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <p>b. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu</p> <p>c. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>d. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>e. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan</p>	<p>24. Saya berkomunikasi dengan baik dalam setiap interaksi kegiatan/permainan dengan peserta didik</p> <p>25. Saya memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu</p> <p>26. Saya mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan</p>
--	--	---	---

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>menggunakan berbagai instrumen</p> <p>f. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan</p> <p>g. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.</p> <p>a. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar</p> <p>b. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.</p> <p>c. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan</p> <p>d. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</p> <p>10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.</p> <p>a. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>b. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</p> <p>c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</p>	<p>27. Saya menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.</p> <p>28. Saya melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.</p> <p>29. Saya melakukan refleksi terhadap setiap proses pembelajaran yang dilakukan di kelas.</p> <p>30. Saya memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</p>
--	--	--	--

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Kinerja Guru (Z)</p> <p>Kinerja adalah suatu unjuk kerja, atau cara menghasilkan sesuatu (prestasi). Kinerja organisasi berkaitan dengan daya unjuk kerja mencapai tujuan dan hasil yang digunakan. (Nanang Fattah, 2003:46)</p> <p>Indikator kinerja guru yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Rusman (2012 : 75 – 79)</p>	<p>Tingkat kinerja guru</p>	<p>Data diperoleh dari jawaban responden dari skor skala persepsi mengenai tingkat kinerja guru dengan skala likert 5 poin melalui indikator-indikator sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Merumuskan tujuan pembelajaran b. Memilih dan mengembangkan bahan ajar c. Merumuskan kegiatan pembelajaran d. Merencanakan penilaian 2. Melaksanakan Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Memulai pembelajaran b. Menyampaikan pembelajaran c. Penataan ruang belajar d. Penggunaan variasi metode belajar e. Penggunaan media pembelajaran f. Mengelola interaksi belajar mengajar g. Menutup pelajaran 3. Mengevaluasi Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan Evaluasi b. Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merumuskan tujuan pembelajaran dalam merencanakan pembelajaran. 2. Saya memilih dan mengembangkan bahan ajar untuk dituangkan kedalam RPP dan silabus. 3. Saya merumuskan terlebih dahulu kegiatan pembelajaran yang akan saya lakukan. 4. Saya merencanakan penilaian yang nantinya akan dilakukan dalam proses pembelajaran 5. Saya memberikan apersepsi dan motivasi di awal proses pembelajaran 6. Saya menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas sebagaimana metode yang tertera dalam perencanaan 7. Saya menata ruang kelas se-nyaman mungkin dalam proses pembelajaran 8. Saya menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran di dalam kelas 9. Saya menggunakan media yang relevan dalam setiap proses pembelajaran 10. Saya mengelola interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas. 11. Saya menyimpulkan keseluruhan proses pembelajaran setiap akhir pembelajaran 12. Saya menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam. 13. Saya melakukan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan oleh para siswa. 14. Saya memberikan ujian terhadap siswa secara berkala 15. Saya menginformasikan kembali kepada siswa mengenai nilai/hasil belajar yang diperolehnya 16. Saya memanfaatkan hasil evaluasi belajar siswa guna peningkatan mutu pembelajaran 17. Saya memberikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi belajar siswa 18. Saya memberikan remedial untuk siswa dengan nilai kurang.
---	------------------------------------	--	---

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Instrumen dan teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner mengenai efektivitas kegiatan MGMP, kompetensi profesional guru, serta kinerja guru. Adapun skala pengukuran yang digunakan yaitu dengan skala *likert*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dalam penyusunan instrumen untuk variabel tertentu butir-butir pertanyaan dibuat dalam bentuk kalimat positif, netral atau negatif, sehingga responden dapat menjawab dengan konsisten. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor 1-5, yaitu sebagai berikut:

- | | |
|--|---|
| 1. Sangat Setuju/ Sangat positif diberi skor | 5 |
| 2. Setuju/positif diberi skor | 4 |
| 3. Netral diberi skor | 3 |
| 4. Tidak Setuju/jarang diberi skor | 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju diberi skor | 1 |

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Agar hasil penelitian tidak bias dan diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Untuk itulah terhadap kuesioner yang diberikan kepada responden dilakukan 2 (dua) macam tes terlebih dahulu, yaitu tes validitas dan tes reliabilitas. Penghitungan validitas dan reliabilitas dilakukan dengan mengujicobakan instrumen terlebih dahulu kepada 30 orang guru Ekonomi. Setelah hasil didapatkan, validitas dan reliabilitas instrumen dapat dihitung.

3.6.1 Uji Validitas

Sebuah kuesioner dikatakan memiliki validitas tinggi apabila kuesioner tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil dengan maksud digunakannya tes tersebut. Dalam uji validitas ini digunakan teknik Korelasi *Product Moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n\sum x^2) - (\sum x)^2][(n\sum y^2) - (\sum y)^2]}} \quad (\text{Riduwan, 2008:110})$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi
- n = jumlah responden uji coba
- x = skor tiap item
- y = skor keseluruhan item responden uji coba

Pengujian validitas terhadap tiap item soal dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Menurut Sugiyono (2005), item yang memiliki korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut memiliki validitas yang tinggi pula. Persyaratan minimum agar dapat dianggap valid yakni apabila korelasi berada diatas titik kritis ($r = 0,3$). Sehingga apabila korelasi antar item dengan skor total kurang dari 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun hasil uji validitas terhadap masing-masing variable penelitian yang sudah dilakukan melalui uji coba instrument adalah sebagai berikut :

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Instrumen Variabel Efektivitas MGMP

Berikut ini merupakan hasil pengujian validitas instrument Efektivitas MGMP :

Tabel 3.3
Uji Validitas Variabel Efektivitas MGMP

No. Soal	Korelasi item - total	Keterangan
NO.1	0.857	Valid
NO.2	0.826	Valid
NO.3	0.902	Valid
NO.4	0.900	Valid
NO.5	0.692	Valid
NO.6	0.739	Valid
NO.7	0.788	Valid
NO.8	0.732	Valid
NO.9	0.790	Valid
NO.10	0.796	Valid
NO.11	0.890	Valid
NO.12	0.900	Valid
NO.13	0.558	Valid
NO.14	0.583	Valid

Sumber : Hasil Uji Coba Instrumen

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil uji coba instrument yang di analisis validitasnya, diketahui bahwa nilai korelasi masing-masing item terhadap skor total adalah di atas 0,3. Artinya, keseluruhan item dapat dinyatakan Valid. Oleh karena itu, jumlah item untuk instrument variable Efektivitas MGMP adalah 14 item kuisisioner.

2. Instrumen Variabel Kompetensi Profesional

Berikut ini merupakan hasil pengujian validitas instrument Kompetensi Profesional guru :

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Profesional

No. Soal	Korelasi Item – Total	Keterangan
NO.1	0.541	Valid
NO.2	0.540	Valid
NO.3	0.543	Valid
NO.4	0.541	Valid
NO.5	0.557	Valid
NO.6	0.593	Valid
NO.7	0.616	Valid
NO.8	0.354	Valid
NO.9	0.431	Valid
NO.10	0.572	Valid
NO.11	0.623	Valid
NO.12	0.393	Valid
NO.13	0.390	Valid
NO.14	0.346	Valid

Sumber : Hasil Uji Coba Instrumen

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil uji coba instrument yang di analisis validitasnya, diketahui bahwa nilai korelasi masing-masing item terhadap skor total adalah di atas 0,3. Artinya, keseluruhan item dapat dinyatakan Valid. Oleh karena itu, jumlah item untuk instrument variable Kompetensi Profesional guru adalah 14 item kuisisioner.

3. Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik

Berikut ini merupakan hasil pengujian validitas instrument Kompetensi Profesional guru :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik

No. Soal	Korelasi Item – Total	Keterangan
NO.1	0.367	Valid
NO.2	0.763	Valid
NO.3	0.397	Valid
NO.4	0.680	Valid
NO.5	0.451	Valid
NO.6	0.394	Valid
NO.7	0.411	Valid
NO.8	0.790	Valid
NO.9	0.383	Valid
NO.10	0.581	Valid
NO.11	0.683	Valid
NO.12	0.795	Valid
NO.13	0.921	Valid
NO.14	0.966	Valid

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO.15	0.670	Valid
NO.16	0.957	Valid
NO.17	0.971	Valid
NO.18	0.951	Valid
NO.19	0.921	Valid
NO.20	0.925	Valid
NO.21	0.917	Valid
NO.22	0.924	Valid
NO.23	0.551	Valid
NO.24	0.774	Valid
NO.25	0.779	Valid
NO.26	0.950	Valid
NO.27	0.888	Valid
NO.28	0.828	Valid
NO.29	0.848	Valid
NO.30	0.918	Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrument yang di analisis validitasnya, diketahui bahwa nilai korelasi masing-masing item terhadap skor total adalah di atas 0,3. Artinya, keseluruhan item dapat dinyatakan Valid. Oleh karena itu, jumlah item untuk instrument variable Kompetensi Pedagogik adalah 30 item kuisisioner.

4. Instrumen Variabel Kinerja Guru

Berikut ini merupakan hasil pengujian validitas instrument Kompetensi Profesional guru :

Tabel 3.6
Hasil Uji Coba Instrumen Kinerja Guru

No. Soal	Korelasi Item – Total	Keterangan
NO.1	0.952	Valid
NO.2	0.752	Valid
NO.3	0.960	Valid

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO.4	0.970	Valid
NO.5	0.946	Valid
NO.6	0.940	Valid
NO.7	0.948	Valid
NO.8	0.949	Valid
NO.9	0.947	Valid
NO.10	0.500	Valid
NO.11	0.747	Valid
NO.12	0.752	Valid
NO.13	0.947	Valid
NO.14	0.893	Valid
NO.15	0.877	Valid
NO.16	0.895	Valid
NO.17	0.931	Valid
NO.18	0.919	Valid

Sumber : Hasil Uji Coba Instrumen

Berdasarkan hasil uji coba instrument yang di analisis validitasnya, diketahui bahwa nilai korelasi masing-masing item terhadap skor total adalah di atas 0,3. Artinya, keseluruhan item dapat dinyatakan Valid. Oleh karena itu, jumlah item untuk instrument variable Kinerja Guru adalah 18 item kuisisioner.

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah pengujian yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah alat pengumpul data yang digunakan menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan, dan konsistensi dalam mengungkapkan gejala dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbeda. Pengujian reliabilitas instrumen dianalisis dengan rumus Alpha Cronbach yaitu sebagai berikut :

$$C_{\alpha} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right] \quad (\text{Kusnendi, 2008:97})$$

Dimana :

- k = Jumlah item
 S_i^2 = jumlah variansi setiap item
 St^2 = Varians skor total

Koefisien alpha Cronbach merupakan statistik uji yang paling umum digunakan para peneliti untuk menguji realibilitas suatu instrumen penelitian. Menurut statistika alpha Cronbach, suatu instrument penelitian diindikasikan memiliki realibilitas yang memadai jika koefisien alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70. Adapun hasil pengujian reliabilitas instrument penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai alpha Cronbach	Jumlah Item Soal	Keterangan
Efektivitas MGMP (X)	0.960	14	Reliabel
Kompetensi Profesional (Y ₁)	0.854	14	Reliabel
Kompetensi Pedagogik (Y ₂)	0.975	30	Reliabel
Kinerja Guru (Y ₃)	0.985	18	Reliabel

Sumber : Hasil Uji Coba Instrumen

3.7 Teknik Analisis Data

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknis analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan Tingkat Efektivitas MGMP (X), Tingkat Kompetensi Profesional (Y_1), Tingkat Kompetensi Pedagogik (Y_2), dan Tingkat Kinerja Guru (Y_3) dengan menggunakan garis kontinum, dengan cara menghitung :

- a. Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x Jumlah pertanyaan x N
- b. Nilai indeks minimum = Skor minimum x jumlah pertanyaan x N
- c. Jarak Interval = (Nilai maksimum – Nilai minimum) : Banyak Interval
- d. Nilai tiap interval = 3
- e. N = Jumlah sampel

Dari hasil perhitungan tersebut, bila digambarkan dalam garis kontinum maka akan diperoleh kriteria masing-masing variabel sesuai skor perolehan pada garis kontinum yakni sebagai berikut :



Gambar 3.1
Garis Kontinum Variabel

Untuk mengetahui hubungan antarvariabel dengan mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel efektivitas MGMP, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan kinerja guru, maka digunakan pengujian *path analysis* (analisis jalur). Analisis jalur adalah metode analisis data multivariat dependensi yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan asimetris yang dibangun atas dasar kajian teori tertentu, dengan tujuan untuk mengetahui

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel penyebab terhadap variable akibat yang dapat diobservasi secara langsung (Kusnendi, 2008:147). Alat bantu analisis yang digunakan dengan menggunakan *software* SPSS versi 20.

Model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). (Riduwan, 2008: 2). Secara manual, statistik analisis jalur dihitung dengan basis data matriks korelasi. Prosedurnya dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Hitung koefisien korelasi antarvariabel penelitian dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{[(n\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2][(n\sum Yi^2) - (\sum Yi)^2]}}$$

Nyatakan koefisien korelasi antarvariabel penelitian tersebut dalam sebuah matriks korelasi (R) sebagai berikut:

$$R = \begin{vmatrix} Y_1 & Y_2 & X_1 & X_2 & \dots & X_k \\ 1 & r_{Y_1Y_2} & r_{Y_1X_1} & r_{Y_1X_2} & \dots & r_{Y_1X_k} \\ & 1 & r_{Y_2X_1} & r_{Y_2X_2} & \dots & r_{Y_2X_k} \\ & & 1 & r_{X_1X_2} & \dots & r_{X_1X_k} \\ & & & 1 & \dots & r_{X_2X_k} \\ & & & & \dots & \dots \\ & & & & & 1 \end{vmatrix}$$

- (2) Hitung determinan matriks korelasi R antarvariabel penyebab untuk menentukan ada tidaknya problem multikolinearitas dalam data sampel
- (3) Identifikasi model atau substruktur yang akan dihitung koefisien jalurnyadan rumuskan persamaan strukturalnya sehingga jelas variabel apa

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang diberlakukan sebagai variabel penyebab dan variabel apa yang diberlakukan sebagai variabel akibat

- (4) Identifikasi matriks korelasi antarvariabel penyebab yang sesuai dengan sub-sub struktur atau model yang akan diuji
- (5) Hitung matriks invers korelasi antarvariabel penyebab untuk setiap model yang akan diuji, dengan rumus:

$$R_i^{-1} = \frac{1}{R_i} (\text{adj. } R_i)$$

- (6) Hitung semua koefisien jalur yang ada dalam model yang akan diuji, dengan rumus:

$$\rho_{YiXk} = (R_i^{-1})(r_{YiXk})$$

Dimana ρ_{YiXk} menunjukkan koefisien jalur, R_i^{-1} adalah matriks invers korelasi antarvariabel eksogen dalam model yang dianalisis, dan r_{YiXk} koefisien korelasi antara variabel eksogen dan endogen dalam model yang dianalisis.

- (7) Hitung koefisien determinasi R^2_{YiXk} dan koefisien jalur *error variables* (ρ_{ei}) melalui rumus:

$$R^2_{YiXk} = \sum (\rho_{YiXk})(r_{YiXk})$$

Dan

$$\rho e_i = \sqrt{1 - R_{Y_iX_k}^2}$$

(8) Uji kebermaknaan koefisien determinasi dengan statistik uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{(n - k - 1)R_{Y_iX_k}^2}{k(1 - R_{Y_iX_k}^2)}$$

Dimana k menunjukkan banyak variable penyebab dalam model yang dianalisis, dan n menunjukkan ukuran sampel. Hipotesis statistiknya dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : $\rho_{Y_iX_1} = \rho_{Y_iX_2} = \dots = \rho_{Y_iX_k} = 0$: Y_i tidak dipengaruhi X_1, X_2, \dots, X_k

H_1 : $\rho_{Y_iX_1} = \rho_{Y_iX_2} = \dots = \rho_{Y_iX_k} \neq 0$: sekurang-kurangnya Y_i dipengaruhi oleh salah satu variable X_1, X_2, \dots, X_k

Atau dapat juga dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : $R_{Y_iX_k} = 0$: variasi yang terjadi pada Y_i tidak dipengaruhi oleh X_k

H_1 : $R_{Y_iX_k} \neq 0$: variasi yang terjadi pada Y_i sekurang-kurangnya dipengaruhi oleh salah satu variable X_k

(9) Lakukan pengujian individual terhadap setiap koefisien jalur yang diperoleh dengan statistik uji t sebagai berikut:

$$t_i = \frac{\rho_{Y_iX_k}}{SE} = \frac{\rho_{Y_iX_k}}{\sqrt{\frac{(1 - R_{Y_iX_k}^2)C_{kk}}{n - k - 1}}}$$

Dimana $\rho_{Y_iX_k}$ menunjukkan koefisien jalur antara variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terdapat dalam model yang dianalisis, SE

Raden Roro Suci Nurdianti, 2013

Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menunjukkan standard error koefisien jalur yang diperoleh untuk model yang dianalisis, n adalah ukuran sampel, k adalah variabel penyebab dalam model yang dianalisis, dan C_{kk} menunjukkan elemen matriks invers korelasi variabel penyebab untuk model yang dianalisis. Hipotesis statistik pengujian individual dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{Y_i X_k} = 0$; secara individual X_k tidak berpengaruh terhadap Y_i

$H_1 : \rho_{Y_i X_k} > 0$; secara individual X_k berpengaruh positif terhadap Y_i , atau

$H_1 : \rho_{Y_i X_k} < 0$; secara individual X_k berpengaruh negatif terhadap Y_i ,

Karena model atau hipotesis penelitian yang akan diuji melalui analisis jalur adalah model yang telah mendapat justifikasi teori yang kuat dan hasil-hasil penelitian yang relevan maka pengujian individual dalam format analisis jalur sifatnya akan merupakan uji satu arah (direksional). Jika dari hasil uji individual terdapat koefisien jalur yang tidak signifikan, maka model perlu diperbaiki. Perbaikan model dilakukan dengan *trimming*.

- (10) Lakukan pengujian overall model fit dengan statistic Q dan atau W dengan rumus sebagai berikut:

$$Q = \frac{1 - R_m^2}{1 - M}$$

Dimana R_m^2 menunjukkan koefisien variansi terjelaskan seluruh model, dan M menunjukkan koefisien variansi terjelaskan setelah koefisien jalur yang

tidak signifikan dikeluarkan dari model yang diuji. Koefisien R_m^2 dan M dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_m^2 = M = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

Statistik Q berkisar antara 0 dan 1. Jika $Q = 1$ menunjukkan model yang diuji fit dengan data. Dan jika $Q < 1$, maka untuk menentukan fit tidaknya model statistik Q perlu diuji dengan statistik W yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$W = -(n - d) \log_e(Q) = -(n - d) \ln(Q)$$

Dimana n adalah ukuran sampel dan d adalah derajat kebebasan (df) yang ditunjukkan oleh jumlah koefisien jalur yang tidak signifikan.

- (11) Lakukan diskusi statistik untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan.